

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. HASIL PENELITIAN**

##### **1. Gambaran Umum Tempat Penelitian**

SMP Negeri 13 Surabaya merupakan salah satu lembaga pendidikan yang terletak di kecamatan Wonocolo tepatnya di Jl. Jemursari no. 11 Surabaya. SMPN 13 Surabaya ini tepatnya berdiri pada tahun 1977, dimana pada awal berdirinya, gedungnya masih bergabung dengan SDN Jemur Wonosari 1 Surabaya dan pada waktu itu gurunya baru tujuh orang dan siswanya baru 20 orang. Semua siswa masuk sore, baru pada tahun 1978 SMPN 13 Surabaya mempunyai gedung sendiri yakni yang sekarang terletak di Jl. Jemur Sari II Surabaya yang merupakan proyek dari departemen pendidikan dan kebudayaan (sekarang departemen nasional) dan sebagai pelaksanaanya kanwil.

Selama perkembangannya SMP 13 Surabaya mengalami beberapa pergantian Kepala Sekolah yakni sebagai berikut:

- |                         |             |
|-------------------------|-------------|
| 1. Ahyat Suyanto, BA    | 1977 – 1980 |
| 2. Toni Subiyanti, BA   | 1980 – 1982 |
| 3. Muna' im Behk        | 1982 – 1983 |
| 4. A. Ngurah Made S, BA | 1983 – 1987 |
| 5. Suprpto              | 1987 – 1994 |

6. Mulyaningsih 1994 – 1996
7. Sumargo, BA 1996 – 2000
8. Drs. Zainal Abidin, M. M 2000 - 2002
9. Drs. Astari, M. Si, M. M 2002 - 2004
10. Drs. Achmad Arif 2003 - 2005
11. Sariano S,Ag 2005 - 2007
12. Drs. H. Suwito, M. Pd 2007 - 2011
13. Dra. Lasminingsih, M. Pd 2011 - 2012

letak geografis SMP Negeri 13 Surabaya mempunyai tempat yang cukup strategis yakni terletak di tengah perumahan, dimana hal ini akan mempermudah SMPN 13 Surabaya mengembangkan diri. Untuk lebih jekasnya letaknya yakni sebagai berikut:

- Sebelah utara adalah kompleks perumahan Pertamina
- Sebelah selatan adalah komplek perumahan Jemursari
- Sebelah barat adalah gedung kecamatan Wonocolo
- Sebelah timur adalah kompleks perumahan Jemursari

SMP Negeri 13 Surabaya memiliki visi dan misi sebagai berikut :

**a. Visi :**

Unggul dalam prestasi berdasarkan iman dan taqwa

**b. Misi :**

- 1) Mewujudkan pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan
- 2) Mewujudkan pengembangan sumber daya manusia pendidikan
- 3) Mewujudkan pengembangan proses pembelajaran yang efektif

- 4) Mewujudkan pengembangan sarana dan prasarana pendidikan

## **2. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian**

Sebelum mengadakan penelitian langkah awal yang perlu dilakukan adalah persiapan penelitian agar tidak terdapat kendala dalam melakukan penelitian di lapangan.

Persiapan penelitian meliputi penyusunan alat ukur atau instrumen penelitian, penentuan skor untuk alat ukur, serta persiapan administrasi. Namun sebelum persiapan penelitian ada tahap-tahap lain yang harus dilakukan, antara lain :

- a. Merumuskan masalah yang hendak diteliti
  - b. Melakukan studi pustaka/studi literatur dengan tujuan menelaah teori serta penelitian-penelitian terdahulu yang relevan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini
  - c. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing skripsi untuk mendiskusikan dan menyempurnakan data atas konsep yang mendasari penelitian
  - d. Menentukan populasi dan sampel penelitian
  - e. Mempersiapkan penelitian
  - f. Pekerjaan lapangan yaitu mulai dari penyebaran angket atau skala sampai mengumpulkannya kembali
  - g. Skoring dan pengolahan data
  - h. Analisa data atau membuat laporan penelitian
- 1) Penyusunan instrument penelitian

Alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan hubungan kecerdasan emosional dengan prestasi belajar siswa adalah dengan menggunakan skala kecerdasan emosional dan dokumentasi dari nilai rata-rata raport kelas VIII, semester 2

- a) Menentukan indikator variabel berdasarkan teori pada bab II
  - b) Membuat blue print dari instrumen yang memuat jumlah pernyataan atau item yang digunakan sebagai pedoman dalam pembuatan instrumen penelitian
  - c) Membuat dan menyusun pernyataan yang mencakup pernyataan positif dan negatif berdasarkan blue print yang telah dibuat
  - d) Kuosionar dalam penelitian ini terdiri dari 50 item
- 2) Penentuan Skor

Pemberian skor dilakukan dengan metode skala likert dengan pemberian skor untuk item favourable bergerak dari angka 0 sampai 4 dan untuk item unfavourable bergerak berlaku sebaliknya

3) Persiapan administrasi

Sebelum terjun kelokasi penelitian, peneliti perlu mempersiapkan administrasi yang dibutuhkan, antara lain :

- a) Proposal penelitian, berisi penjelasan singkat tentang penelitian yang digunakan, serta metode yang akan digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak sekolah SMPN 13 Surabaya tentang penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti

b) Persiapan administrasi dilakukan dengan meminta surat permohonan izin dari Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya dengan nomer In. 02/1/TL.01/1040/VI/2012 tertanggal 22 Mei 2012, yang ditujukan kepada kepala SMP Negeri 13 Surabaya guna perijinan penelitian yang disertakan dengan proposal . setelah penelitian selesai, peneliti mendapatkan surat keterangan telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 13 Surabaya dengan nomor 420/341/436.5.6.14.113/2012.

Penelitian dilakukan selama kurang lebih 4 minggu, mulai dari 22 mei sampai 22 juni 2012. Penyebaran angket pada masing-masing kelas disesuaikan dengan kondisi kelas. Cara penyebaran angket penelitian langsung turun kelapangan dan langsung mendatangi subjek perkelas yaitu kelas VIII yang jumlah siswanya ada 258 siswa dan terbagi menjadi 10 kelas. Angket yang telah disusun dan dipertimbangkan kelayakannya dibagikan pada 258 siswa yang dijadikan subyek penelitian. Selanjutnya peneliti merandom angket tersebut dan hanya mengambil 90 subjek. Kemudian angket diuji validitas dan reliabilitas item-itemnya dengan menggunakan program Statistical Package For Social Science (SPSS) Versi 15.0 *for windows*.

Peneliti menuggu subyek dalam mengisi angket supaya hasil keobyektifan hasil pengisian bisa dijaga dengan baik dan bisa mengontrol situasi yang tidak diinginkan, misalnya mengisi dengan

tergesa-gesa, menyontek milik temannya. Untuk lebih jelasnya, jadwal penelitian yang dilakukan oleh peneliti seperti dibawah ini :

**Tabel. 4.1**  
**Pelaksanaan Penelitian**

NO	Tanggal	Keterangan
1	22 Mei 2012	Menyerahkan surat ijin penelitian pada pihak SMPN 13 Surabaya
2	29 mei 08 juni 2012	Penyebaran angket skala kecerdasan emosional
3	13 juni 2012	Meminta data dan sekaligus meminta nomer HP semua wali kelas VIII
4	20 -21 juni 2012	Mengambil dokumentasi nilai rata-rata dari rapot siswa yang menjadi subjek penelitian
5	22 Juni 2012	Meminta surat keterangan telah melakukan penelitian pada pihak SMP Negeri 13 Surabaya

### **3. Deskripsi Hasil Penelitian**

#### **a. Uji Validitas**

Angket yang telah disebarkan kemudian di uji validitasnya dengan menggunakan Program Stastistical Package For Social Science (SPSS) versi *15.0 windows*. Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan pada variabel kecerdasan emosional diperoleh hasil sebagai berikut :

1) Terdapat 10 item pernyataan pada Dimensi 1. Dari hasil uji validitas yang dilakukan, dari 10 item terdapat 9 item yang valid dan 1 aitem yang yang tidak valid sebagaimana pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.2**  
**Uji Validitas Dimensi 1**

Item	Corrected Item Total Correlation	r table	Keterangan
AITEM1	,589	.207	Valid
AITEM2	,589	.207	Valid
AITEM3	,137	.207	Tidak Valid
AITEM4	,466	.207	Valid
AITEM7	,270	.207	Valid
AITEM9	,463	.207	Valid
AITEM11	,466	.207	Valid
AITEM12	,451	.207	Valid
AITEM15	,589	.207	Valid
AITEM22	,463	.207	Valid

Berdasarkan tabel tersebut, terdapat 9 item yang valid yaitu item nomer 1, 2, 4,7, 9, 11, 12, 15, 22, sedangkan item 3 tidak valid

2) Terdapat 8 item pernyataan pada Dimensi 2. Dari hasil uji validitas yang dilakukan , dari 8 item terdapat 7 item yang valid dan 1 item yang tidak valid sebagaimana pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.3**  
**Uji Validitas dimensi 2**

Item	Corrected Item Total Correlation	r table	Keterangan
ITEM5	,055	.207	Tidak Valid
ITEM6	,393	.207	Valid
ITEM8	,245	.207	Valid
ITEM10	,831	.207	Valid
ITEM26	,833	.207	Valid
ITEM33	,833	.207	Valid
ITEM40	,393	.207	Valid
ITEM50	,831	.207	Valid

Berdasarkan tabel tersebut, terdapat 7 item yang valid yaitu item nomer 6, 8, 10,26, 33,40,50, sedangkan item 5 tidak valid

3) Terdapat 8 item pernyataan pada Dimensi 3. Dari hasil uji validitas yang dilakukan , dari 8 item terdapat 7 item yang valid dan 1 item yang tidak valid sebagaimana pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.4**  
**Uji Validitas Dimensi 3**

<b>Item</b>	<b>Corrected Item Total Correlation</b>	<b>r table</b>	<b>Keterangan</b>
ITEM13	,141	.207	Tidak Valid
ITEM14	,365	.207	Valid
ITEM19	,352	.207	Valid
ITEM20	,555	.207	Valid
ITEM31	,555	.207	Valid
ITEM37	,296	.207	Valid
ITEM39	,294	.207	Valid
ITEM47	,442	.207	Valid

Berdasarkan tabel tersebut, terdapat 7 item yang valid yaitu item nomer 14, 19, 20, 31, 37, 39,47, sedangkan item 13 tidak valid

4) Terdapat 12 item pernyataan pada Dimensi 4. Dari hasil uji validitas yang dilakukan , dari 12 item semuanya valiid,sebagaimana pada tabel dibawah ini :



**Tabel 4.5**  
**Uji Validitas Dimensi 4**

<b>Item</b>	<b>Corrected Item Total Correlation</b>	<b>r table</b>	<b>Keterangan</b>
ITEM16	,692	.207	Valid
ITEM17	,473	.207	Valid
ITEM18	,692	.207	Valid
ITEM21	,269	.207	Valid
ITEM23	,246	.207	Valid
ITEM25	,360	.207	Valid
ITEM27	,692	.207	Valid
ITEM28	,473	.207	Valid
ITEM30	,692	.207	Valid
ITEM32	,360	.207	Valid
ITEM41	,473	.207	Valid
ITEM49	,357	.207	Valid

Berdasarkan tabel tersebut, semua item valid yaitu item nomer, 16, 17, 18, 21, 23, 25, 27, 28, 30, 32, 41, dan item 49

5) Terdapat 12 item pernyataan pada Dimensi 5. Dari hasil uji validitas yang dilakukan, dari 12 item semuanya valid, sebagaimana pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.6**  
**Uji Validitas Dimensi 5**

<b>Item</b>	<b>Corrected Item Total Correlation</b>	<b>r table</b>	<b>Keterangan</b>
ITEM24	,649	.207	Valid
ITEM29	,649	.207	Valid
ITEM34	,455	.207	Valid
ITEM35	,622	.207	Valid
ITEM36	,649	.207	Valid
ITEM38	,622	.207	Valid
ITEM42	,649	.207	Valid
ITEM43	,474	.207	Valid
ITEM44	,455	.207	Valid
ITEM45	,622	.207	Valid

ITEM46	,474	.207	Valid
ITEM48	,622	.207	Valid

Berdasarkan tabel tersebut, semua item valid yaitu item nomer, 24, 29, 34, 35, 36, 38, 42, 43, 44, 45, 46, dan item 48.

Berdasarkan dari hasil perhitungan uji validitas yang dilakukan untuk angket skala kecerdasan emosional dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 atau 5%, dari jumlah total item yang ada yaitu 50 item terdapat 47 item yang valid, yaitu nomer 1, 2, 4, 7, 9, 11, 12, 15, 22, 6, 8, 10, 26, 33, 40, 50, 14, 19, 20, 31, 37, 39, 47, 16, 17, 18, 21, 23, 25, 27, 28, 30, 32, 41, 49, 24, 29, 34, 35, 36, 38, 42, 43, 44, 45, 46, 48. Dengan demikian ada 3 item yang gugur, yaitu item nomor 3, 5, 13. Untuk lebih jelasnya seperti terdapat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.7**  
**Butir Sahih Skala Kecerdasan Emosional**

No	Indikator	Aitem Favorable	Aitem Unfavorable
1.	<b>Kemampuan mengenali emosi diri</b>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• mengenal dan merasakan emosi sendiri</li> </ul>	<b>1, 15</b>	<b>4, 7, 11</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• memahami penyebab timbulnya emosi</li> </ul>	<b>22, 12</b>	<b>2, 9</b>
2.	<b>Kemampuan Mengelola emosi</b>	<b>33</b>	<b>8, 26</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• bersikap toleran terhadap frustrasi</li> <li>• mampu mengendalikan marah secara lebih baik</li> </ul>	<b>6, 40</b>	<b>50, 10</b>
3.	<b>Kemampuan memotivasi diri sendiri</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• optimis terhadap segala tindakan yang dilakukan</li> </ul>	<b>47, 19</b>	<b>31, 20</b>

	• dorongan berprestasi	14, 39	37
4.	<b>Mengenali emosi orang lain</b> • memiliki kepekaan terhadap perasaan orang lain	18, 27	21, 17
	• mampu mendengarkan masalah orang lain	16, 30,25,23	41,49, 28, 32
5.	<b>Kemampuan membina hubungan dengan orang lain</b> • memiliki perhatian terhadap kepentingan orang lain	24, 42	36, 48
	• memiliki sikap bersahabat atau mudah bergaul dengan orang lain	46, 44, 38, 35	34, 45 , 43, 29

#### b. Uji Reliabilitas

Pada uji reliabilitas skala kecerdasan emosional, nilai koefisien Cronbach's Alpha sebesar 0.906 dan lebih besar dari r tabel sebesar 0.207 .maka instrument tersebut dikatakan reliabel. Artinya item tersebut sangat reliabel sebagai instrument pengumpulan data.

Kriteria lain menyebutkan. Jika nilai korelasi = atau 0.80 maka instrument tersebut reliabel dan sebaliknya (Sarwono, 2006). Berdasar nilai koefisien Cronbach's Alpha sebesar  $0.906 > 0.80$ , maka instrument tersebut reliable. Sebagaimana terdapat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.8**  
***Reliability Statistik***

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,906	5

### c. Uji Normalitas Data

Uji normalitas adalah pengujian untuk melihat apakah sebaran dari variabel-variabel penelitian sudah mengikuti distribusi kurva normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan program Statistical Package For Social Science (SPSS) versi 15.0 for windows. Adapun uji normalitas data yang digunakan ini adalah menggunakan Kolmogorov-Smirnov serta Shapiro-Wilk. Kaidah yang digunakan untuk menguji normalitas adalah jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka distribusi adalah tidak normal. Begitu pula sebaliknya jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka distribusi normal.

Dari uji normalitas menggunakan Kolmogorav-Smirnov dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Pada variabel kecerdasan emosional diperoleh nilai signifikansi 0,200  $> 0,05$ , maka bisa dikatakan distribusi data normal.
- 2) Pada variabel prestasi belajar diperoleh nilai signifikansi 0,000  $< 0,05$ , maka bisa dikatakan distribusi data tidak normal.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Normalitas**

	<i>Kolmogorov-Smirnov(a)</i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
	<i>Statistic</i>	<i>Df</i>	<i>Sig.</i>	<i>Statistic</i>	<i>Df</i>	<i>Sig.</i>
<i>Kecerdasan emosional</i>	0,073	90	0,200	0,974	90	0,068
<i>Prestasi Belajar</i>	0,164	90	0,000	0,873	90	0,000

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebaran data untuk variabel x berdistribusi normal, sedangkan untuk variabel y tidak berdistribusi normal, oleh karena itu pengujian hipotesisnya tidak memakai product moment tapi memakai Kendall's Tau.

### **B. Pengujian Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan. Oleh sebab itu, jawaban sementara ini harus diuji kebenarannya secara empirik. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis korelasi Kendall's Tau untuk menguji hipotesis hubungan antara kedua variabel. Pengujian hipotesis ini menggunakan bantuan program *SPSS 15.0 for windows*. Hasil

yang diperoleh dari analisis ini akan menguraikan hubungan antara variable X (*Kecerdasan Emosional*) dengan variable Y (*Prestasi Belajar*):

**Tabel 4.10**  
**Hasil Pengujian Hipotesis**  
*Correlations*

		X	Y
Kendall's tau_b	X	1,000	,640(**)
	Correlation Coefficient		
	Sig. (2-tailed)	.	,000
	N	90	90
Y	Y	,640(**)	1,000
	Correlation Coefficient		
	Sig. (2-tailed)	,000	.
	N	90	90

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan output di atas, maka diketahui bahwa harga koefisien korelasi antara variable X (*Kecerdasan Emosional*) dengan variable Y (*Prestasi Belajar*) adalah 0.640 dengan taraf signifikansi 0.000, karena signifikansinya 0.000 lebih kecil dari 0.05 maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif signifikan antara variable X (*Kecerdasan Emosional*) dengan variable Y (*Prestasi Belajar*). Hal ini berarti bahwa semakin tinggi Kecerdasan Emosional siswa maka akan diikuti semakin tinggi pula prestasi belajar yang akan bisa diraih oleh siswa.

Dan untuk mengetahui hasil  $H_a$  dan  $H_o$  maka peneliti menggunakan rumus Z, dengan gambaran rumus seperti ini :

$$Z = \frac{t}{\sqrt{\frac{2(2N+5)}{9N(N-1)}}} \qquad Z = \frac{0.640}{\sqrt{\frac{2(2 \times 90 + 5)}{9 \times 90(90-1)}}} = 9,1428$$

Setelah melakukan perhitungan di rumus Z maka dihasilkan Z hitung sebesar 9,1428 bila dibandingkan  $Z_{tabel}$  dengan taraf kesalahan 5% adalah 1.96, maupun taraf kesalahan 1% 2.58, maka  $Z_{hitung}$  lebih besar daripada  $Z_{tabel}$ . Oleh karena itu hasil dari penelitian ini adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya kecerdasan emosional mempunyai korelasi positif significant dengan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil analisis korelasi kendall's tau dapat diketahui besarnya koefisien penentu variabel bebas terhadap variabel terikat. Setelah diketahui besarnya skor korelasi sebesar 0.640 maka dapat diperoleh koefisien penentunya adalah 40.96. Maka dengan demikian diperoleh besarnya Sumbangan Efektif variable X pada variable Y adalah 40.96%, sedangkan sumbangan relatif besarnya 59,04%, hal ini dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 4.11**  
**Sumbangan Efektif Dan Relatif Variabel Bebas**  
**Terhadap Variabel Terikat**

Variabel	Sumbangan Efektif	Sumbangan Relatif
X	40,96%	59,04%
Total	100,00	

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel di atas maka dapat diketahui hubungan Kecerdasan Emosional dengan Prestasi belajar adalah sebesar 40,96% , sedangkan 59,04% dipengaruhi oleh variable lain.

### **C. Pembahasan**

menurut Sumadi Suryabrata mengartikan prestasi belajar adalah sebagai “nilai yang merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh guru terkait dengan kemajuan atau prestasi belajar siswa selama waktu tertentu” (Sumadi Suryabrata, 2002: 297). Sedangkan kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk mengenal emosi diri sendiri, kemampuan untuk mengelola dan mengekspresikan emosi diri sendiri dengan tepat, kemampuan untuk memotivasi diri sendiri, kemampuan untuk mengenali emosi orang lain, dan kemampuan untuk membina hubungan dengan orang lain.(Daniel Goleman, 2002 : 52), oleh itu Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Surabaya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan dari *Kecerdasan Emosional* (X) terhadap *Prestasi Belajar* (Y) pada siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Surabaya.

Melalui analisis korelasi kendall's tau diperoleh harga korelasi sebesar 0.640, dengan taraf signifikan 0.000, dan setelah dihitung dengan menggunakan rumus Z diperoleh harga  $Z_{hitung}$  lebih besar dibanding  $Z_{tabel}$



yang berarti bahwa  $H_0$  pada penelitian ini ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Kecerdasan Emosional mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Surabaya.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa besarnya sumbangan efektif Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar adalah sebesar 40.96%, sedangkan 59.04% merupakan hasil dari sumbangan relatif. Dengan demikian Kecerdasan Emosional hanya mendukung 40.96% pada Prestasi Belajar, sedangkan 59.04% ditentukan oleh variable lain.

Berdasarkan hasil uraian diatas dipastikan bahwa antara variabel kecerdasan emosional dengan variabel prestasi belajar memiliki hubungan yang positif dan signifikan , artinya semakin tinggi kecerdasan emosional siswa maka akan dibarengi semakin tinggi pula prestasi belajar yang akan bisa diraih oleh siswa.